



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA JAWA
TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Gedung Keuangan Negara (GKN) I Lt. 5, Jalan Indrapura No. 5, Surabaya 60175
Telepon: (031) 3573953, 3523516; Faksimile: (031) 3554794; Surel: kpknlsurabaya@kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-1773/KNL.1001/2023

Yth. : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Timur
Dari : Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya
Sifat : Segera
Lampiran : Satu set
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Audited Tahun 2022 KPKNL Surabaya
Tanggal : 5 Mei 2023

Menindaklanjuti nota dinas Sekretaris Ditjen Kekayaan Negara Nomor ND-1500/KN.1/2023 tanggal 04 Mei 2023 hal Jadwal Penyampaian Laporan Keuangan DJKN Tahun 2022 *Audited*, terlampir kami sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2022 (*Audited*) pada unit Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Surabaya I



Laporan Keuangan *Audited Tahun 2022*



KPKNL Surabaya

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Gedung Keuangan Negara Surabaya I
Jalan Indrapura No.5, Lantai 5
Surabaya

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya adalah salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Salah satu pelaksanaannya adalah

dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan

akuntabel. Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Surabaya, 05 Mei 2023
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
Daftar Isi	ii	Penjelasan Umum	7
Pernyataan Tanggung Jawab	iii	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
Ringkasan Laporan	1	Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	20
I. Laporan Realisasi Anggaran	3	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	25
II. Neraca	4	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	29
III. Laporan Operasional	5	Pengungkapan Penting Lainnya	30
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6	Lampiran	31



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA JAWA
TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Gedung Keuangan Negara (GKN) | Lt. 5, Jalan Indrapura No. 5, Surabaya 60175
Telepon: (031) 3573953, 3523516; Faksimile: (031) 3554794; Surel: kpknlsurabaya@kemenkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2022 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2022 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, 05 Mei 2023

Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede



Laporan Keuangan KPKNL Surabaya Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp54.131.535.660,- atau mencapai 92 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp58.986.298.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.959.935.404 atau mencapai 95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.055.919.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.183.414.000 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.257.731.715 dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp925.682.285.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.142.820.027 dan Rp1.040.593.973.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp54.024.705.660 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.082.499.372 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp51.942.206.288. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing Surplus sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp51.942.206.288.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.055.464.191 ditambah Surplus-LO sebesar Rp51.942.206.288 kemudian dikurangi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi senilai Rp0 dan ditambah koreksi-koreksi senilai Rp0 serta ditambah Lain-lain sebesar Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar minus Rp51.957.076.506, dan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar minus Rp14.870.218, sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.040.593.973.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam Neraca terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas (dana mengendap) pada Bendahara Penerima sebesar Rp2,137,181,302 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang sebesar Rp200.240.706,14;
2. Uang jaminan lelang yang belum diambil sebesar Rp585.531.558,00;
3. Kelebihan Hasil Lelang Eksekusi PUPN sebesar Rp1.058.716.954,54
4. Lain-lain Piutang sebesar Rp73.222.798,76
5. Lain-lain lelang sebesar Rp23.192; dan
6. Dana yang masih dilakukan proses identifikasi dan konfirmasi sebesar Rp219.446.092,39,-.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi s.d 31 Desember 2022	% Realisasi Terhadap Anggaran	Realisasi s.d 31 Desember 2021
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	58,986,298,000	54,131,535,660	91.77%	49,801,459,021
JUMLAH PENDAPATAN		58,986,298,000	54,131,535,660	91.77%	49,801,459,021
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0.00%	-
Belanja Barang	B.4	2,055,919,000	1,959,935,404	95.33%	1,801,832,365
Belanja Modal	B.5	-	-	0.00%	136,314,000
Jumlah Belanja Operasi		2,055,919,000	1,959,935,404	95.33%	1,938,146,365
Belanja Modal	B.5	-	-	0.00%	-
Jumlah Belanja Modal		-	-		-
JUMLAH BELANJA		2,055,919,000	1,959,935,404	95.33%	1,938,146,365

II. NERACA

NERACA PER 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lain di Bendahara Penerimaan	C.1	2,137,181,302	19,587,580,398
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.2	-	106,830,000
Persediaan	C.3	120,550,413	65,911,638
Jumlah Aset Lancar		2,257,731,715	19,760,322,036
Aset Tetap			
Tanah	C.4	210,600,000	210,600,000
Peralatan dan Mesin	C.5	4,492,473,469	4,704,003,469
Gedung dan Bangunan	C.6	419,314,675	419,314,675
Aset Tetap Lainnya	C.7	3,148,860	3,148,860
Akumulasi Penyusutan	C.8	(4,199,854,719)	(4,448,262,271)
Jumlah Aset Tetap		925,682,285	888,804,733
JUMLAH ASET		3,183,414,000	20,649,126,769
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.9	444,250,000	444,250,000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI	C.10	(444,250,000)	(444,250,000)
ASET LAINNYA			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	2,142,820,027	19,593,663
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2,142,820,027	19,593,663
JUMLAH KEWAJIBAN		2,142,820,027	19,593,663
EKUITAS			
Ekuitas	C.12	1,040,593,973	1,055,464,191
JUMLAH EKUITAS		1,040,593,973	1,055,464,191
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,183,414,000	1,075,057,854

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	54,024,705,660	49,849,577,021
JUMLAH PENDAPATAN		54,024,705,660	49,849,577,021
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	105,140,190	271,379,879
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,155,108,506	1,083,966,950
Beban Pemeliharaan	D.5	194,531,436	80,266,257
Beban Perjalanan Dinas	D.6	450,073,042	527,918,347
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	177,646,198	147,838,394
JUMLAH BEBAN		2,082,499,372	2,111,369,827
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		51,942,206,288	47,738,207,194
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	-	52,600,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			52,600,000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	52,600,000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		51,942,206,288	47,790,807,194
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.9	-	-
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		51,942,206,288	47,790,807,194

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 31 Desember 2021

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1	1,055,464,191	1,128,955,504
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	E.2	51,942,206,288	47,790,807,194
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	(985,851)
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	-	(985,851)
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(51,957,076,506)	(47,863,312,656)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(14,870,218)	(73,491,313)
EKUITAS AKHIR	E.5	1,040,593,973	1,055,464,191

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR PELAYANAN

KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

KPKNL Surabaya adalah salah satu unit vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan dibidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut KPKNL Surabaya berkomitmen dengan visi "*Menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.*" Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara.
- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum.
- Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara.
- Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari

Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

KPKNL Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Surabaya adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada KPKNL Surabaya adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Bea Lelang
 - Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara
 - Pendapatan Bea Lelang Pegadaian
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi jangka panjang BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkan surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan handal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1) Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2) Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah

raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
 - Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah

tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pertama Kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama,

Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, KPKNL Surabaya telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan adanya kegiatan. Perubahan tersebut berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	2.058.983.000	2.055.919.000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	2.058.983.000	2.055.919.000

Adanya Revisi Pengurangan (Identifikasi Anggaran Tidak Terserap) Dengan Sumber Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kantor KPKNL Surabaya Tahun 2022 sebesar Rp3.067.000,00 pada Rincian Output Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU).

Realisasi
Pendapatan
Rp.
54.131.535.660

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp54.131.535.660 atau mencapai 92 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp58.986.298.000. Pendapatan KPKNL Surabaya terdiri atas Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Jasa.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasinya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	-	0,00%
2	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	-	-	0,00%
3	Pendapatan Jasa Lainnya	-	500.000	0,00%
4	Pendapatan dari Layanan Jasa Lelang dan Pengurusan Piutang Negara	58.986.298.000	54.131.035.660	29,82%
	Jumlah	58.986.298.000	54.131.535.660	29,83%

Realisasi pendapatan pada TA 2022 lebih kecil 8.90 persen dibandingkan realisasi pendapatan pada TA 2021. Kenaikan pendapatan tersebut berasal meningkatnya pendapatan dari bea lelang pejabat lelang kelas I, sedangkan penurunan pendapatan dari biaya administrasi pengurusan piutang Negara, dan bea lelang pegadaian dan adanya pendapan Jasa lainnya yang berasal dari biaya penggantian kutipan risalah lelang yang hilang.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi sd 31 Desember 2022	Realisasi sd 31 Desember 2021	Naik (Turun)
			(%)
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000	500.000	0
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	49.584.376.394	43.116.051.947	15,00
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4.502.594.534	6.397.088.986	-29,61
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	44.064.732	195.130.034	-77,42
JUMLAH	54.131.535.660	49.708.770.967	8,90

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp.1.959.935.404

Realisasi belanja KPKNL Surabaya sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.959.935.404 atau sebesar 95,33 persen dari anggaran belanja sebesar Rp2.055.919.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
Belanja Pegawai	-	-	0,00%
Belanja Barang	2.055.919.000	1.959.935.404	95,33%
Belanja Modal	-	-	0,00%
Jumlah Kotor	2.055.919.000	1.959.935.404	95,33%
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-
Jumlah Netto	2.055.919.000	1.959.935.404	95,33%

Belanja Pegawai
Rp0

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Tidak Realisasi belanja pegawai TA 2022, hal ini disebabkan karena adanya sentralisasi pembayaran gaji pegawai sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 107/KMK.01/2022 tentang Pelaksanaan Sentralisasi Pembayaran Gaji Pegawai di Lingkungan Kementerian Keuangan yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 249/KMK.01/2022 dan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor 6/KN/2022 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Per 31 Desember 2022	Realisasi Per 31 Desember 2021	Naik (Turun) (%)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0,00
Belanja Uang Lembur PNS	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	0,00
Jumlah Belanja Netto	-	-	0,00

*Belanja Barang
Rp.1.959.935.404*

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.959.935.404 dan Rp1.801.962.365. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan 8,77 persen dari realisasi belanja barang TA 2021. Kenaikan belanja barang disebabkan oleh meningkatnya belanja persediaan dan belanja perjalanan dinas karena tidak lagi *pandemic covid-19*

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022	Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021	Naik (Turun) (%)
Belanja Barang Operasional	918.880.994	848.790.985	8,26
Belanja Barang Persediaan	159.778.965	112.250.850	42,34
Belanja Barang Non Operasional	207.929.200	223.646.500	-7,03
Belanja Jasa	28.741.767	25.668.752	11,97
Belanja Pemeliharaan	194.531.436	111.928.402	73,80
Belanja Perjalanan Dinas	450.073.042	479.676.876	-6,17
Jumlah Belanja Kotor	1.959.935.404	1.801.962.365	8,77
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-
Jumlah Belanja Netto	1.959.935.404	1.801.962.365	8,77

Terdapat alokasi belanja terkait penanganan pandemi COVID-19 periode 31 Desember 2022 sebesar Rp47.957.030,- dan tahun 2021 sebesar Rp64.706.463, terdapat penurunan sebesar 25,89 persen, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Belanja untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022	Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021	Naik (Turun) (%)
Belanja Barang Operasional - Penanganan pandemi COVID-19	39.440.030	61.561.463	-35,93
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	8.517.000	3.145.000	1,00
Jumlah Belanja Kotor	47.957.030	64.706.463	-25,89

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp136.314.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal Pada tahun 2022 penurunan sebesar (100) persen dibandingkan realisasi belanja modal TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Per 31 Desember 2022	Realisasi Per 31 Desember 2021	Naik (Turun) (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	136.314.000	
Jumlah Belanja Kotor	-	136.314.000	(100,00)
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	0,00
Jumlah Belanja Netto	-	136.314.000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan dana selain Uang Persediaan (UP) yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran di KPKNL Surabaya berupa dana pihak ketiga yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan/Pengeluaran serta pajak-pajak yang sudah dipungut oleh Bendahara Penerimaan/Pengeluaran namun belum disetorkan ke Kas Negara serta kas lainnya di BLU. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.137.181.302 dan Rp19.587.580.398 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran/penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1. Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang	200,240,706.14	13,629,970.00
2. Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil	585,531,558.00	17,460,540,500.00
3. Kelebihan di Rekening Penampungan Piutang	1,058,716,954.54	963,297,198.00
3. Lain-lain Piutang	73,222,798.76	567,972,114.11
4. Lain-lain Lelang	23,192.00	109,016,158.49
5. Dana yang masih dalam proses identifikasi dan konfirmasi	219,446,092.39	473,124,456.99
Jumlah	2,137,181,302	19,587,580,398

C.2. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pos Pendapatan yang Masih Harus Diterima menyajikan pendapatan yang telah menjadi hak Entitas yang tidak memerlukan penagihan ataupun belum dilakukan penagihan. Posisi Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp106.830.000.

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima terdiri atas kinerja lelang Pejabat Lelang Kelas I yang telah dilaksanakan pada periode 31 Desember Tahun 2022 namun sampai dengan periode laporan pemenang lelang belum melunasi nilai pokok lelangnya sehingga bea lelang PL I nya belum disetor ke rekening kas Negara, dihitung berdasarkan nilai penetapan bea lelang oleh Pejabat Lelang yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan.

Rincian Pendapatan yang masih harus diterima periode 31 Desember 2022

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan yang masih harus diterima	-	106.830.000
Jumlah	-	106.830.000

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp120.550.413 dan Rp65.911.638.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

No.	Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Barang Konsumsi	120,550,413	65,911,638
2	Bahan untuk pemeliharaan	-	-
Jumlah		120,550,413	65,911,638

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki KPKNL Surabaya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp210.600.000 dan Rp210.600.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 01 Januari 2022	Rp	210.600.000
Mutasi tambah		
- Pembelian	Rp	-
- Selisih Revaluasi Aset	Rp	-
Mutasi kurang	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	210.600.000
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022</i>	<i>Rp</i>	<i>-</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	210.600.000

Tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang selama Tahun Anggaran 2022. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah

No.	KIB	Lokasi	Luas	Nilai
1	2010101001	Jalan Ngagel Jaya Barat 45	300m2	Rp 210.600.000
Jumlah				Rp 210.600.000

C.5 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp4.492.473.4
69

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.492.473.469 dan Rp4.704.003.469. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 01 Januari 2022	Rp	4.704.003.469
Mutasi tambah		
- Pembelian	Rp	-
- Transfer Masuk	Rp	232.720.000
Mutasi kurang		
- Penghentian dari penggunaan	Rp	444.250.000
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	4.492.473.469
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022</i>	<i>Rp</i>	<i>(4.153.855.844)</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	338.617.625

Sedangkan mutasi tambah yang berasal dari transfer masuk dari Kantor Pusat DJKN, terdiri dari:

- 1) Laptop sebanyak 17 (tujuh belas) unit senilai total Rp217.025.000
- 2) Tablet PC sebanyak 1 (satu) unit senilai total Rp10.795.000
- 3) Scanner sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp4.900.000

Rincian aset tetap peralatan dan mesin disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp419.314.675. Dan sebesar Rp419.314.675. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 01 Januari 2022	Rp	419.314.675
Mutasi Tambah		
- Revaluasi Aset	Rp	-
Mutasi Kurang		
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	419.314.675
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022</i>	<i>Rp</i>	<i>(45.998.875)</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	373.315.800

Tidak ada mutasi tambah maupun mutasi kurang selama Tahun Anggaran 2022. Rincian aset tetap gedung dan bangunan disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

C.7 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sama yaitu sebesar Rp3.148.860. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional KPKNL Surabaya. Tidak ada mutase asset tetap lainnya.

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo akumulasi penyusutan Aset tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(4.199.854.719) dan Rp(4.448.262.271). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	210,600,000	0	210,600,000
2.	Peralatan dan Mesin	4,492,473,469	4,153,855,844	338,617,625
3.	Gedung dan Bangunan	419,314,675	45,998,875	373,315,800
4.	Aset Tetap Lainnya	3,148,860	0	3,148,860
Akumulasi Penyusutan			(-4,199,854,719)	

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

C.9. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain
Rp.
444.250.000

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing yaitu sebesar Rp444.250.000 dan sebesar Rp.0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional KPKNL Surabaya. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Saldo per 01 Januari 2022	Rp	-
Mutasi tambah		
- Reklasifikasi dari Aset Tetap	Rp	444.250.000
Mutasi kurang		
- Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	444.250.000
<i>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022</i>	<i>Rp</i>	<i>(444.250.000)</i>
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mutasi tambah/kurang berupa reklasifikasi dari aset tetap karena penghentian penggunaan barang yang sudah rusak berat. yaitu kode barang 3020102003 - Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 2 (dua) unit dan kode barang 3020104001- Sepeda Motor sebanyak 1 (satu) unit.

C.10 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan/A
mortisasi Aset
Lainnya
Rp(44.250.000)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp(444.2450.000) dan sebesar Rp.0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

C.11 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp2.142.820.0
27

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.142.820.027 dan Rp19.593.662.578. Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada KPKNL Surabaya per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah (Rp)	Penjelasan
Belanja barang yang masih harus dibayar	5.638.725	Tagihan langganan Telepon dan pengiriman surat/pos
Dana pihak ketiga	2.137.181.302	Dana pihak ketiga pada Bendahara Penerimaan
Jumlah	Rp 2.142.820.027	

C.12 Ekuitas

Ekuitas
Rp1.040.593.973

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.040.593.973 dan Rp1.055.464.191. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp54.024.705.660

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.024.705.660 dan Rp49.849.577.021. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	52,600,000	-100
Pendapatan Jasa Lainnya	500,000	500,000	0%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	49,477,546,394	43,116,051,947	14.75
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4,502,594,534	6,397,088,986	-29.61
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	44,064,732	195,130,034	-77.42
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil	-	2,400	-100
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	40,085,654	-100
Jumlah	54,024,705,660	49,801,459,021	8.48016649

Pendapatan dari layanan jasa lelang dan pengurusan piutang Negara berasal dari Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Bea Lelang Pegadaian, dan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara.

Beban
Pegawai
Rp.0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	-	-	0,00
Beban Lembur	-	-	0,00
Jumlah	-	-	0,00

Beban
Persediaan
Rp105.140.190

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp105.140.190 dan Rp271.379.879. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	105.140.190	271.379.879	-61,26
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0,00
Jumlah	105.140.190	271.379.879	-61,26

Beban Barang
dan Jasa
Rp1.155.108.506

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.155.108.506 dan Rp1.083.966.950. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	936.686.739	850.879.135	10,08
Beban Barang Non Operasional	189.680.000	208.421.500	(8,99)
Beban Langganan Daya dan Jasa	17.241.767	10.866.315	58,67
Beban Sewa	11.500.000	13.800.000	0,00
Beban Jasa Profesi	-	-	0,00
Jumlah	1.155.108.506	1.083.966.950	6,56%

*Beban
Pemeliharaan
Rp194.531.436*

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp194.531.436 dan Rp80.266.257. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	35.377.430		100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	159.154.006	80.266.257	98,28
Jumlah	194.531.436	80.266.257	142,36

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp450.073.042*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp450.073.042 dan Rp527.918.347. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	291.013.042	379.093.847	(23,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	159.060.000	148.824.500	6,88
Jumlah	450.073.042	527.918.347	(14,75)

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp177.646.198

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp177.646.198 dan Rp147.838.394. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	168,650,636	139,141,762	21.21%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8,995,562	8,696,632	3.44%
Jumlah	177,646,198	147,838,394	20.16%

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.8 Surplus dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember TA 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0 dan Rp52.600.000. Rincian Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	52.600.000	-100,00%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0,00%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0,00%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0,00%
Jumlah	-	52.600.000	-100,00%

Pos Luar
Biasa
Rp0,-

D.9 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada diluar kendali entitas. Tidak ada Pos Luar Biasa di KPKNL Surabaya pada Tahun Anggaran 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.055.464.191

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.055.464.191 dan Rp1.128.955.504

E.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus - LO
Rp51.942.206.288

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp51.942.206.288 dan Rp47.790.807.194. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai penyesuaian aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi. Tidak ada koreksi nilai persediaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih revaluasi aset tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi, dan jaringan berupa jalan, jembatan, dan bangunan air.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp(985,851) . Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi
Lain-lain
Rp0

3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait dengan Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, Piutang, dan utang. Tidak terdapat koreksi lain-lain pada KPKNL Surabaya untuk periode TA 2022 dan 2021.

Transaksi
antar Entitas
Rp(51.957.07
6.506)

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(51.957.076.506) dan Rp(47.863.312.656), antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN.

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	NILAI
Diterima dari entitas lain	(54.131.535.660)
Ditagihkan ke entitas lain	1.959.935.404
Transfer Masuk	214.523.750
Transfer keluar	
Jumlah	(51.957.076.506)

4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL
Rp(54.131.53
5.660)/Rp1.9
59.935.404

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp(54.131.535.660) dan DKEL sebesar Rp1.959.935.404.

4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer
Masuk/Keluar
Rp214.523.750

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL, dan antara KL dengan BA-BUN. Nilai transfer masuk selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp214.523.750.

Ekuitas Akhir
Rp1.131.035.7
41

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.040.593.973 dan Rp1.055.464.191.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NEGARA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak ada

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA 537791

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 05/05/23 2:51 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	58,986,298,000	54,131,535,660	(4,854,762,340)	92	72,756,134,000	49,801,459,021	22,954,674,979	68
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	58,986,298,000	54,131,535,660	(4,854,762,340)	92	72,756,134,000	49,801,459,021	22,954,674,979	68
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BARANG	2,055,919,000	1,959,935,404	95,983,596	95	1,877,203,000	1,801,832,365	75,370,635	96
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	149,284,000	136,314,000	12,970,000	91
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA 537791

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 05/05/23 2:51 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	2,055,919,000	1,959,935,404	95,983,596	95	2,026,487,000	1,938,146,365	88,340,635	96
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
ANDY PARDEDE
196901121995011001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA**

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,137,181,302	19,587,580,398	(17,450,399,096)	(89.09)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	106,830,000	(106,830,000)	(100.00)
Persediaan	120,550,413	65,911,638	54,638,775	82.90
JUMLAH ASET LANCAR	2,257,731,715	19,760,322,036	(17,502,590,321)	(88.57)
ASET TETAP				
Tanah	210,600,000	210,600,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,492,473,469	4,704,003,469	(211,530,000)	(4.50)
Gedung dan Bangunan	419,314,675	419,314,675	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	3,148,860	3,148,860	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,199,854,719)	(4,448,262,271)	248,407,552	(5.58)
JUMLAH ASET TETAP	925,682,285	888,804,733	36,877,552	4.15
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	444,250,000	0	444,250,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(444,250,000)	0	(444,250,000)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	3,183,414,000	20,649,126,769	(17,465,712,769)	(84.58)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,142,820,027	19,593,662,578	(17,450,842,551)	(89.06)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,142,820,027	19,593,662,578	(17,450,842,551)	(89.06)
JUMLAH KEWAJIBAN	2,142,820,027	19,593,662,578	(17,450,842,551)	(89.06)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,040,593,973	1,055,464,191	(14,870,218)	(1.41)
JUMLAH EKUITAS	1,040,593,973	1,055,464,191	(14,870,218)	(1.41)
JUMLAH EKUITAS	1,040,593,973	1,055,464,191	(14,870,218)	(1.41)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,183,414,000	20,649,126,769	(17,465,712,769)	(84.58)

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
ANDY PARDEDE
196901121995011001



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA**

Tgl Data : 05/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:51 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	54,024,705,660	49,849,577,021	4,175,128,639	8.375
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	54,024,705,660	49,849,577,021	4,175,128,639	8.375
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	54,024,705,660	49,849,577,021	4,175,128,639	8.375
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	105,140,190	271,379,879	(166,239,689)	(61.257)
Beban Barang dan Jasa	1,155,108,506	1,083,966,950	71,141,556	6.563
Beban Pemeliharaan	194,531,436	80,266,257	114,265,179	142.358
Beban Perjalanan Dinas	450,073,042	527,918,347	(77,845,305)	(14.746)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA**

Tgl Data : 05/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:51 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	177,646,198	147,838,394	29,807,804	20.162
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,082,499,372	2,111,369,827	(28,870,455)	(1.367)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	51,942,206,288	47,738,207,194	4,203,999,094	8.806
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	52,600,000	(52,600,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	52,600,000	(52,600,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	52,600,000	(52,600,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	51,942,206,288	47,790,807,194	4,151,399,094	8.687
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	51,942,206,288	47,790,807,194	4,151,399,094	8.687

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

ANDY PARDEDE

196901121995011001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:51 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,055,464,191	1,128,955,504	(73,491,313)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	51,942,206,288	47,790,807,194	4,151,399,094	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(985,851)	985,851	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(985,851)	985,851	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(51,957,076,506)	(47,863,312,656)	(4,093,763,850)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(14,870,218)	(73,491,313)	58,621,095	-
EKUITAS AKHIR	1,040,593,973	1,055,464,191	(14,870,218)	-

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

ANDY PARDEDE

196901121995011001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 010
SATUAN KERJA : 537791
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 05/05/23 2:53 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 5/5/23 2:27 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	577,366,000	615,497,000	598,777,694	0	598,777,694	97.28	16,719,306
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	52,304,000	59,953,000	59,932,070	0	59,932,070	99.97	20,930
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	211,920,000	199,344,000	194,754,000	0	194,754,000	97.7	4,590,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	22,960,000	26,514,000	25,977,200	0	25,977,200	97.98	536,800
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	40,208,000	39,600,000	39,440,030	0	39,440,030	99.6	159,970
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	904,758,000	940,908,000	918,880,994	0	918,880,994	97.66	22,027,006
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	17,532,000	24,019,000	18,249,200	0	18,249,200	75.98	5,769,800
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	176,308,000	194,214,000	189,680,000	0	189,680,000	97.67	4,534,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	193,840,000	218,233,000	207,929,200	0	207,929,200	95.28	10,303,800
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	113,131,000	168,086,000	159,778,965	0	159,778,965	95.06	8,307,035
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	113,131,000	168,086,000	159,778,965	0	159,778,965	95.06	8,307,035
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	18,000,000	9,000,000	8,724,767	0	8,724,767	96.94	275,233
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,000,000	50,000	0	0	0	0	50,000
522141	Belanja Sewa	16,100,000	11,500,000	11,500,000	0	11,500,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	13,266,000	8,712,000	8,517,000	0	8,517,000	97.76	195,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	48,366,000	29,262,000	28,741,767	0	28,741,767	98.22	520,233
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	21,780,000	35,860,000	35,377,430	0	35,377,430	98.65	482,570
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	136,500,000	170,805,000	159,154,006	0	159,154,006	93.18	11,650,994
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	158,280,000	206,665,000	194,531,436	0	194,531,436	94.13	12,133,564
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	373,068,000	319,197,000	291,013,042	0	291,013,042	91.17	28,183,958
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	124,036,000	173,568,000	159,060,000	0	159,060,000	91.64	14,508,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	497,104,000	492,765,000	450,073,042	0	450,073,042	91.34	42,691,958
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,915,479,000	2,055,919,000	1,959,935,404	0	1,959,935,404	95.33	95,983,596
	JUMLAH BELANJA	1,915,479,000	2,055,919,000	1,959,935,404	0	1,959,935,404	95.33	95,983,596

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 537791

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TIMUR
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 05/05/23 2:53 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000	0	500,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	500,000	0	500,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	56,297,000,000	49,584,376,394	0	49,584,376,394	88.08
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2,633,000,000	4,502,594,534	0	4,502,594,534	171.01
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	56,298,000	44,064,732	0	44,064,732	78.27
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	58,986,298,000	54,131,035,660	0	54,131,035,660	91.77
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	58,986,298,000	54,131,535,660	0	54,131,535,660	91.77
	JUMLAH PENDAPATAN	58,986,298,000	54,131,535,660	0	54,131,535,660	91.77

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0500
 SATUAN KERJA : 537791

KEMENTERIAN KEUANGAN
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 JAWA TIMUR
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl. Cetak 08/05/2023 8:55 AM
 lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	19,587,580,398	0
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	106,830,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	65,911,638	0
0.0	131111	Tanah	210,600,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,704,003,469	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	419,314,675	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,148,860	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,411,258,958
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	37,003,313
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	6,082,180
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	19,587,580,398
0.0	391111	Ekuitas	0	1,055,464,191
JUMLAH			25,097,389,040	25,097,389,040

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	2,137,181,302	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	120,550,413	0
0.0	131111	Tanah	210,600,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,492,473,469	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	419,314,675	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,148,860	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,153,855,844
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	45,998,875
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	444,250,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	444,250,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	5,638,725
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	2,137,181,302
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,959,935,404
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	54,131,535,660	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	214,523,750
0.0	391111	Ekuitas	0	1,055,464,191
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	49,477,546,394
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	4,502,594,534
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	44,064,732
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	598,232,694	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	60,147,570	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	194,754,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	25,977,200	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39,440,030	0
3.0	521211	Beban Bahan	18,249,200	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	189,680,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	8,610,812	0
3.0	522141	Beban Sewa	11,500,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	8,517,000	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	35,377,430	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	159,154,006	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	291,013,042	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	159,060,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	168,650,636	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8,995,562	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	105,140,190	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:52 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			64,041,553,751	64,041,553,751

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

ANDY PARDEDE

196901121995011001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (537791) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SURABAYA

Tgl Data : 05/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 05/05/23 2:52 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	598,777,694	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	189,680,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	11,500,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	39,440,030	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	159,060,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	18,249,200	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	159,778,965	0
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	4,502,594,534
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	8,517,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	291,013,042	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	194,754,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	25,977,200	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	35,377,430	0
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,959,935,404
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	8,724,767	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	159,154,006	0
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	49,584,376,394
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	59,932,070	0
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	54,131,535,660	0
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	44,064,732
JUMLAH			56,091,471,064	56,091,471,064

Keterangan :

FINAL

SURABAYA, 5 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

ANDY PARDEDE

196901121995011001



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl.Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl.Cetak : 08/05/23 8:58 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	120,550,413
131111	Tanah	210,600,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,492,473,469
133111	Gedung dan Bangunan	419,314,675
135121	Aset Tetap Lainnya	3,148,860
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,153,855,844)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(45,998,875)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	444,250,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(444,250,000)
J U M L A H		1,046,232,698

Surabaya, 05 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 8:58 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		300	210,600,000	0	0	0	0	300	210,600,000
20101	TANAH PERSIL	-	300	210,600,000	0	0	0	0	300	210,600,000
132111	Peralatan dan Mesin		946	4,714,183,969	18	232,720,000	3	444,250,000	961	4,502,653,969
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	1,147,475,999	0	0	3	444,250,000	8	703,225,999
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	558,360	0	0	0	0	1	558,360
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	5,940,000	0	0	0	0	1	5,940,000
30303	ALAT UKUR	-	3	2,303,640	0	0	0	0	3	2,303,640
30501	ALAT KANTOR	-	259	982,563,050	0	0	0	0	259	982,563,050
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	513	1,185,125,139	0	0	0	0	513	1,185,125,139
30601	ALAT STUDIO	-	29	213,985,650	0	0	0	0	29	213,985,650
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	2	18,719,800	0	0	0	0	2	18,719,800
31001	KOMPUTER UNIT	-	61	738,407,598	17	227,820,000	0	0	78	966,227,598
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	65	412,404,383	1	4,900,000	0	0	66	417,304,383
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	1	6,700,350	0	0	0	0	1	6,700,350
133111	Gedung dan Bangunan		1	419,314,675	0	0	0	0	1	419,314,675
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	1	419,314,675	0	0	0	0	1	419,314,675
135121	Aset Tetap Lainnya		48	3,148,860	0	0	0	0	48	3,148,860
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	48	3,148,860	0	0	0	0	48	3,148,860
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	3	444,250,000	0	0	3	444,250,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	3	444,250,000	0	0	3	444,250,000
TOTAL				5,347,247,504		676,970,000		444,250,000		5,579,967,504

Surabaya, 05 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 8:57 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		300	210,600,000	0	0	0	0	300	210,600,000
20101	TANAH PERSIL	-	300	210,600,000	0	0	0	0	300	210,600,000
132111	Peralatan dan Mesin		910	4,704,003,469	18	232,720,000	3	444,250,000	925	4,492,473,469
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	1,147,475,999	0	0	3	444,250,000	8	703,225,999
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	558,360	0	0	0	0	1	558,360
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	5,940,000	0	0	0	0	1	5,940,000
30303	ALAT UKUR	-	3	2,303,640	0	0	0	0	3	2,303,640
30501	ALAT KANTOR	-	256	981,754,550	0	0	0	0	256	981,754,550
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	483	1,176,149,139	0	0	0	0	483	1,176,149,139
30601	ALAT STUDIO	-	26	213,589,650	0	0	0	0	26	213,589,650
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	2	18,719,800	0	0	0	0	2	18,719,800
31001	KOMPUTER UNIT	-	61	738,407,598	17	227,820,000	0	0	78	966,227,598
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	65	412,404,383	1	4,900,000	0	0	66	417,304,383
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	1	6,700,350	0	0	0	0	1	6,700,350
133111	Gedung dan Bangunan		1	419,314,675	0	0	0	0	1	419,314,675
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	1	419,314,675	0	0	0	0	1	419,314,675
135121	Aset Tetap Lainnya		48	3,148,860	0	0	0	0	48	3,148,860
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	48	3,148,860	0	0	0	0	48	3,148,860
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	3	444,250,000	0	0	3	444,250,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	3	444,250,000	0	0	3	444,250,000
TOTAL				5,337,067,004		676,970,000		444,250,000		5,569,787,004

Surabaya, 05 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001



**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 8:57 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		36	10,180,500	0	0	0	0	36	10,180,500
30501	ALAT KANTOR	-	3	808,500	0	0	0	0	3	808,500
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	30	8,976,000	0	0	0	0	30	8,976,000
30601	ALAT STUDIO	-	3	396,000	0	0	0	0	3	396,000
TOTAL				10,180,500		0		0		10,180,500

Surabaya, 05 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 8:58 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
131111	Tanah		300	210,600,000	0	0	0	0	210,600,000
20101	TANAH PERSIL	-	300	210,600,000	0	0	0	0	210,600,000
132111	Peralatan dan Mesin		925	4,492,473,469	(4,411,258,958)	257,403,114	0	(4,153,855,844)	338,617,625
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	703,225,999	(1,124,899,357)	438,233,153	0	(686,666,204)	16,559,795
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	558,360	(558,360)	0	0	(558,360)	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	5,940,000	(4,752,000)	(1,188,000)	0	(5,940,000)	0
30303	ALAT UKUR	-	3	2,303,640	(2,073,276)	(230,364)	0	(2,303,640)	0
30501	ALAT KANTOR	-	256	981,754,550	(933,718,270)	(16,311,420)	0	(950,029,690)	31,724,860
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	483	1,176,149,139	(1,132,521,359)	(14,874,980)	0	(1,147,396,339)	28,752,800
30601	ALAT STUDIO	-	26	213,589,650	(210,409,650)	(1,060,000)	0	(211,469,650)	2,120,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	2	18,719,800	(18,719,800)	0	0	(18,719,800)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	78	966,227,598	(641,575,803)	(112,545,450)	0	(754,121,253)	212,106,345
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	66	417,304,383	(335,330,733)	(34,619,825)	0	(369,950,558)	47,353,825
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	1	6,700,350	(6,700,350)	0	0	(6,700,350)	0
133111	Gedung dan Bangunan		1	419,314,675	(37,003,313)	(8,995,562)	0	(45,998,875)	373,315,800
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	1	419,314,675	(37,003,313)	(8,995,562)	0	(45,998,875)	373,315,800
135121	Aset Tetap Lainnya		48	3,148,860	0	0	0	0	3,148,860
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	48	3,148,860	0	0	0	0	3,148,860
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		3	444,250,000	0	(444,250,000)	0	(444,250,000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	3	444,250,000	0	(444,250,000)	0	(444,250,000)	0
JUMLAH			1,277	5,569,787,004	(4,448,262,271)	(195,842,448)	0	(4,644,104,719)	925,682,285

Surabaya, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 8:58 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		36	10,180,500	(10,180,500)	0	0	(10,180,500)	0
30501	ALAT KANTOR	-	3	808,500	(808,500)	0	0	(808,500)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	30	8,976,000	(8,976,000)	0	0	(8,976,000)	0
30601	ALAT STUDIO	-	3	396,000	(396,000)	0	0	(396,000)	0
JUMLAH			36	10,180,500	(10,180,500)	0	0	(10,180,500)	0

Surabaya, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik
Andy Pardede
196901121995011001



**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537791 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SURABAYA

Tgl Data : 08/05/23 12:00 PM
Tanggal : 08/05/23 2:34 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,489,113
1010301003	Penjepit Kertas	624,800
1010301004	Penghapus/Korektor	138,600
1010301005	Buku Tulis	219,620
1010301006	Ordner Dan Map	33,173,550
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	290,400
1010301010	Alat Perekat	2,412,715
1010301012	Staples	1,007,930
1010301013	Isi Staples	1,035,100
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	7,045,190
1010302001	Kertas HVS	8,275,950
1010302002	Berbagai Kertas	14,999,345
1010302004	Amplop	6,119,300
1010302005	Kop Surat	10,851,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	31,003,000
1010304006	USB/Flash Disk	532,800
1010304010	Mouse	1,332,000
Jumlah Barang Konsumsi		120,550,413
TOTAL		120,550,413

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : KEMENTERIAN KEUANGAN
 Negara/Lembaga :
 Eselon I : DJKN
 Wilayah : KANWIL DJKN JAWA TIMUR
 Satuan Kerja : KPKNL SURABAYA
 No Dokumen : Uang Pihak ketiga yang belum diambil per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Uang Pihak ketiga yang belum diambil per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☒	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212192	Dana Pihak Ketiga	900,000	-
	K	111825	Kas di Bendahara Penerimaan	-	900,000
2	D	212192	Dana Pihak Ketiga	443,803,164	-
	K	111825	Kas di Bendahara Penerimaan	-	443,803,164
3	D	111825	Kas di Bendahara Penerimaan	443,803,164	-
	K	212192	Dana Pihak Ketiga	-	443,803,164
4	D	111825	Kas di Bendahara Penerimaan	900,000	-
	K	212192	Dana Pihak Ketiga	-	900,000

Kasubag Umum

[Signature]

Raudatul Munawwarah
 NIP. 197501231995032001



Andy Pardede
 NIP. 196901121995011001

Operator GLP- SAKTI

[Signature]

Rr. Hanrahajuning Wilujeng
 NIP. 197004121997032001



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

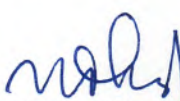
Kementerian : KEMENTERIAN KEUANGAN
 Negara/Lembaga :
 Eselon I : DJKN
 Wilayah : KANWIL DJKN JAWA TIMUR
 Satuan Kerja : KPKNL SURABAYA
 No Dokumen : Belanja Barang yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Belanja Barang yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☒	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	841,180	-
	K	522112	Langganan Telepon	-	841,180
2	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	545,000	-
	K	521111	Pembayaran Langganan koran	-	545,000
3	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	4,696,000	-
	K	521114	Pengiriman Surat/Pos	-	4,696,000
4	D	522112	Langganan Telepon	727,225	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	727,225
5	D	521114	Pengiriman Surat/Pos	4,911,500	-
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	4,911,500

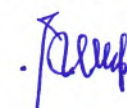
Kasubag Umum


 Raudatul Munawwarah
 NIP. 197501231995032001



Andy Pardede
 NIP. 196901121995011001

Operator GLP- SAKTI


 Rr. Hanrahajuning Wilujeng
 NIP. 197004121997032001

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

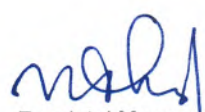
Kementerian : KEMENTERIAN KEUANGAN
 Negara/Lembaga : DJKN
 Eselon I : KANWIL DJKN JAWA TIMUR
 Wilayah : KPKNL SURABAYA
 Satuan Kerja : Pendapatan yang belum ditagih per 31 Desember 2022
 No Dokumen : 31 Desember 2022
 Tanggal : Tahun 2022
 Tahun Anggaran : Pendapatan yang belum ditagih per 31 Desember 2022
 Keterangan :

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐ Pendapatan Diterima di Muka	☐ Koreksi Antar Beban
☒ Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja Dibayar di Muka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penyisihan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penghapusan Piutang	☐ Transfer Masuk
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Keluar
☐ Kas di Bendahara Penerimaan	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Koreksi
☐ Persediaan	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	106,830,000	-
	K	114311	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	-	106,830,000
2	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	240,688,080	-
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	-	240,688,080
3	D	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	240,688,080	-
	K	114311	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	-	240,688,080

Kasubag Umum

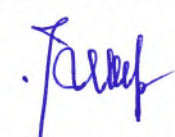

 Raudatul Munawwarah
 NIP. 197501231995032001



Kepala Kantor


 Rr. Hanrahajuning Wilujeng
 NIP. 196901121995011001

Operator GLP- SAKTI


 Rr. Hanrahajuning Wilujeng
 NIP. 197004121997032001

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : KEMENTERIAN KEUANGAN
 Negara/Lembaga :
 Eselon I : DJKN
 Wilayah : KANWIL DJKN JAWA TIMUR
 Satuan Kerja : KPKNL SURABAYA
 No Dokumen : Pendapatan yang masih harus di terima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan yang masih harus di terima per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

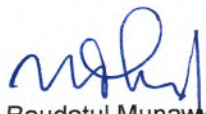
☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☒	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	301,328,163	-
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	-	301,328,163
2	D	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	301,328,163	-
	K	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	-	301,328,163

Kasubag Umum

Kepala Kantor

Operator GLP- SAKTI


 Raudatul Munawwarah
 NIP. 197501231995032001




 Andy Pardede
 NIP. 196901121995011001


 Rr. Hanrahajuning Wilujeng
 NIP. 197004121997032001

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : KEMENTERIAN KEUANGAN
 Negara/Lembaga :
 Eselon I : DJKN
 Wilayah : KANWIL DJKN JAWA TIMUR
 Satuan Kerja : KPKNL SURABAYA
 No Dokumen : Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☒	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas di Bendahara Pengeluaran	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	143,375,000	-
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	143,375,000
2	D	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	143,375,000	-
	K	219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	-	143,375,000

Kasubag Umum

Kepala Kantor

Operator GLP- SAKTI

Raudatul Munawwarah
 NIP. 197501231995032001



Andi Pardede
 NIP. 196901121995011001

Rr. Hanrahanjuning Wilujeng
 NIP. 197004121997032001

	Jurnal manual yg perlu dibuat memo penyesuaiannya	AKUN	D	K
'03-JAN-22	Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	114311	-	106,830,000
'03-JAN-22	'12-00/WKH Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	212112	841,180	-
'03-JAN-22	Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	212112	545,000	-
'03-JAN-22	'12-00/WKH Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	212112	4,696,000	-
'03-JAN-22	Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	425782	106,830,000	-
'03-JAN-22	'12-00/WKH Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	521111	-	545,000
'03-JAN-22	Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	521114	-	4,696,000
'03-JAN-22	'12-00/WKH Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	521112	-	841,180
30-JUN-22	'06-00/WKH Koreksi ILK Audited atas kinerja lelang tahun 2021 namun PNBP bea lelang nya baru disetorkan di tahun 2022	114311	240,688,080	-
30-JUN-22	'06-00/WKH Beal Lelang dari kinerja lelang semester 1 yang baru diunasi di periode semester 2 tahun 2022	425782	-	240,688,080
30-JUN-22	'06-00/WKH Beal Lelang dari kinerja lelang semester 1 yang baru diunasi di periode semester 2 tahun 2022	11825	-	900,000
30-JUN-22	'06-00/WKH Penyesuaian saldo kas dan kas lainnya akhir Semester I tahun 2022	212192	900,000	-
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	11711	301,328,163	-
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	11825	-	443,803,164
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	11825	143,375,000	-
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	212192	443,803,164	-
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	21963	-	143,375,000
30-SEP-22	'09-30/KNL Jurnal penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	425782	-	301,328,163
'01-DEC-22	'01122022 Pendapatan yang masih harus dibayar	114311	-	240,688,080
'01-DEC-22	'01122022 Pendapatan yang masih harus dibayar	425782	240,688,080	-
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	11711	-	301,328,163
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	11825	443,803,164	-
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	11825	-	143,375,000
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	212192	-	443,803,164
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	21963	143,375,000	-
'01-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	425782	301,328,163	-
31-DEC-22	'03122022 Kas lain di bendahara penerimaan	11825	900,000	-
31-DEC-22	31122022 Jurnal penyesuaian kas lainnya di Bendahara Penerimaan	212192	-	900,000
31-DEC-22	31122022 Jurnal penyesuaian kas lainnya di Bendahara Penerimaan	212112	-	727,225
31-DEC-22	BYMHD 12 Jurnal Penyesuaian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2022	522112	727,225	-
31-DEC-22	BYMHD 12 Jurnal Penyesuaian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2022	212112	-	4,911,500
31-DEC-22	BYMHD 12 Jurnal Penyesuaian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2022	521114	4,911,500	-
	TOTAL		2,378,739,719	2,378,739,719

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2022 Audited

Kode dan Nama UAKPA : (537791) KPKNL Surabaya
 Kode dan Nama UAPPAW : () Kantor Wilayah DJKN Jawa Timur
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	Ada	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	Ada	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	Ada	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	Ada	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	Ada	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	Ada	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	Ada	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	Sama	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	Sama	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	Sama	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	Sama	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	Ya	Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>			

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		Tidak	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		Tidak	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		Tidak	Tidak
	a. Pagu/DIPA		Tidak	Tidak
	b. Estimasi PNB		Tidak	Tidak
	c. Belanja		Tidak	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	e. Pendapatan		Tidak	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	g. Kas BLU		Tidak	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		Tidak	Tidak
	i. Kas Hibah		Tidak	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		Tidak	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		Tidak	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		Tidak	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		Tidak	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		Tidak	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		Tidak	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		Tidak	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	Ya		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	Ya		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	Ya		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		Tidak	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		Tidak	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		Tidak	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		Tidak	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		Tidak	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		Tidak	Tidak

9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		Tidak	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		Tidak	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		Tidak	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		Tidak	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		Tidak	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		Tidak	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		Tidak	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		Tidak	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		Tidak	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		Tidak	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		Tidak	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	Ya		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	Ya		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	Ya		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		Tidak	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	Ya		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		Tidak	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		Tidak	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		Tidak	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?		Ya	Ya

	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		Tidak	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		Tidak	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	Ya		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	Ya		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	Ya		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	Ya		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		Tidak	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	Ya		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		Tidak	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		Tidak	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		Tidak	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	Ya		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		Tidak	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	Ya		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	Ya		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		Tidak	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		Tidak	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	Ya		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	Ya		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		Tidak	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		Tidak	Tidak

4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		Tidak	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		Tidak	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		Tidak	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		Tidak	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		Tidak	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		Tidak	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	Ya		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	Ya		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	Tidak		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	Tidak		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua	Ya		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		Tidak	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	Ya		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	Ya		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	Ya		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya

7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk				
Pejabat Penyusun LKKL,  Ditandatangani secara elektronik Harry Abi Himawan NIP 199102132013101001 Mengetahui,  Ditandatangani secara elektronik Andy Pardede NIP 196901121995011001 Surabaya, 05 Mei 2023 Penelaah,  Ditandatangani secara elektronik Harry Abi Himawan NIP 199102132013101001				

